

# **ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**

## **ABSTRAKSI**

Pendapatan Asli Daerah merupakan cermin kemandirian suatu daerah dan penerimaan murni daerah yang merupakan modal utama bagi daerah dalam membiayai pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Kabupaten/kota dituntut untuk mampu meningkatkan PAD yang merupakan tolak ukur terpenting bagi kemampuan daerah dalam menyelenggarakan dan mewujudkan otonomi daerah, semakin besar sumbangan PAD terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi PAD dan Kontribusi PAD yang dihasilkan terhadap Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang periode 2010 s/d 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dapat juga diartikan sebagai "Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan menyusun data, tetapi meliputi juga analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Nawawi, 2001 :63)"

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PAD dari tahun 2010 s/d 2013 hanya mampu memberikan kontribusi di bawah 10% baik terhadap total pendapatan daerah maupun terhadap belanja daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Lumajang masih banyak bergantung kepada sumber pendapatan yang berasal dari Pemerintah Pusat khususnya Dana Alokasi Umum, Namun PAD pada tahun 2014 mengalami peningkatan diatas 10% baik total pendapatan daerah maupun terhadap belanja daerah, pada total pendapatan daerah PAD naik sebesar 4,47% dan pada belanja daerah PAD naik sebesar 3,67% hal ini mengindikasikan bahwa sebenarnya pemerintah daerah mampu mengelola PAD dengan baik dan berpotensi lebih baik lagi jika Pemerintah Kabupaten Lumajang mengoptimalkan pengelolaan PAD dengan melakukan intensifikasi dan estensifikasi terhadap sumber-sumber PAD serta melakukan berbagai upaya terobosan kebijakan daerah untuk peningkatan iklim usaha dan investasi daerah.

*Keyword : Otonomi Daerah, PAD, APBD, Belanja Daerah, Analisis Rasio*

**ANALYSIS ON THE CONTRIBUTION OF REVENUE  
EXPENDITURES AREA  
LOCAL GOVERNMENTS LUMAJANG**

**ABSTRACT**

*Original Regional Income was the reflecting area and the independence of a pure acceptance area which is the main capital for local governance financing and local development. District / municipality demanded to be able increase the PAD which is an important benchmark for the region capabilities to organize and to realize local autonomy, the greater contribution of regional income to Regional Budget and Expenditure will show less dependence on the central government area. This research aim to know potential of regional income and resulting Contributions to the Local Government Expenditure Lumajang period of 2010 in 2014.*

*This research is descriptive quantitative method in the study of human groups status, an object, a set of conditions, a system of thought, or a class of events at the present time. This method can also be interpreted as "problem-solving procedure that investigated the circumstances describe or depict the subject or object of study (a person, institution, community, etc.) at the present time based on the facts that appear or as it is. This method is not limited to the collecting and collating data, but includes also the analysis and interpretation of the meaning of the data (Nawawi, 2001 :63)"*

*Results of this research indicate that the revenue from the year 2010 in 2013 is only able to contribute well below 10% of the total income of the area and to shopping areas. This indicates that the Government Lumajang still largely dependent on the source of income comes from central government, especially the General Allocation Fund, however regional income in 2014 increased more than 10% good total regional income and to the shopping area, the total regional income revenue increased by 4 , 47% and in the shopping area of regional income increased by 3.67% this indicates that the local government is actually being able to manage PAD very well and has the potential to be even better if the Government Lumajang optimize the management of regional income with intensification and estensifikasi of the sources of regional income and do many efforts to increase regional policy breakthrough business and investment climate regions.*

*Keywords: Regional Autonomy, local revenue, local budget, regional expenditures, Ratio Analysis*